

BAB V

PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung

Model pembelajaran *quantum teaching* merupakan bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa ingin terus belajar. *Quantum Teaching* merupakan pendekatan pengajaran yang tidak hanya menjejalkan materi kepada siswa, melainkan juga menciptakan hubungan emosional yang baik. Pelaksanaan pembelajaran model *Quantum Teaching* berjalan dengan lancar hal ini ditandai dengan partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Melalui model pembelajaran *Quantum teaching* motivasi dan hasil belajar siswa meningkat, implikasinya adalah jika motivasi dan hasil belajar tinggi maka siswa berpeluang sukses untuk bisa mengikuti materi selanjutnya¹

Dalam pelaksanaannya *Quantum Teaching* mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan.

Untuk mengetahui model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar, peneliti menghitung menggunakan rumus Uji-t dan MANOVA.

¹ Siti Nurhanifah dan Esti Harini, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching*", dalam Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 1, 2016, hal. 30

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung, peneliti menggunakan Uji T atau *T-Test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu: data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji T, diperoleh bahwa nilai $Sig.(2-tailed)=0,037 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 83,58 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 74,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya pasif dalam kegiatan pembelajaran matematika, misalnya menunggu ditunjuk dari guru ketika menyampaikan jawaban, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Setelah dilaksanakannya model pembelajaran *quantum teaching* dengan kerangka rancangan pembelajaran yang dikenal sebagai TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan) tersebut dapat merangsang motivasi belajar siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan menurut Fauzatul, penyajian dalam pembelajaran *quantum teaching* merupakan metode pembelajaran yang ideal, karena menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Metode pembelajaran ini juga

efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga memungkinkan siswa belajar secara optimal.²

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Salim Akbar dan J.A. Pramukantoro yang berjudul “*Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Motivasi Siswa pada Standar Kompetensi Dasar-dasar Elektronika di SMK NU Sunan Drajat Paciran Lamongan*”. Hasil penelitiannya sebagai berikut : (1) Model *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga pada pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* membuat siswa merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan motivasi belajar siswa kelas X TEI pada standar kompetensi dasar-dasar elektronika di SMK NU Sunan Drajat Paciran Lamongan semakin tinggi dengan presentase peningkatan 80,77%. (2) Model *Quantum Teaching* dengan cerminan utama yaitu tanamkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan (TANDUR) membuat siswa dapat belajar secara optimal dengan memanfaatkan semua faktor pendukung yang ada fungsi guru sebagai fasilitator, pengarah dan pemberi tekanan positif agar siswa mengikuti alur pembelajaran *quantum* yang dapat melejitkan kemampuan siswa sehingga model *quantum teaching* sangat berpengaruh besar terhadap aktifitas belajar siswa dan aktifitas belajar siswa memperoleh presentase 80,5% yang berarti aktif.³

² Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, “*Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Metode Pembelajaran Quantum Teaching bagi Siswa Kelas IV*”, dalam Jurnal Premiere Educandum, Vol. 5, No. 2, 2015, hal. 255

³ Muhammad Salim Akbar dan J.A. Pramukantoro, “*Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Motivasi Siswa pada Standar Kompetensi Dasar-dasar Elektronika di SMK NU Sunan Drajat Paciran Lamongan*”, dalam Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 3, No. 1, 2014, hal. 109

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung, peneliti menggunakan Uji T atau *T-Test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu: data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji T, diperoleh bahwa nilai $Sig.(2-tailed) = 0,038 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 64,72 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 56,11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

Berdasarkan perhitungan analisis yang dikemukakan di atas maka dapat dijelaskan mengenai ketuntasan belajar siswa menunjukkan secara jelas bahwa terdapat perbedaan hasil belajar (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut sesuai dengan menurut Husniyati,

menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* di kelas, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.⁴

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vemy Asirudin Mu'min, dkk yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTs Al-Khairaat Kalukubula*". Berdasarkan hasil penelitiannya, diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas VIII B MTs. Alkhairaat Kalukubula mengalami peningkatan. Siswa telah memahami materi sistem persamaan linear dua variabel dengan kategori baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengikuti fase-fase model pembelajaran *Quantum teaching* TANDUR.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

⁴ Husniyati Yahya, "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa*", dalam Jurnal Biotek, Vol. 5, No. 1, 2017, hal. 156

⁵ Vemy Asirudin Mu'min, dkk, "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTs Al-Khairaat Kalukubula*", dalam Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Vol. 4, No. 1, 2016, hal. 23

D. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar, peneliti menghitung menggunakan rumus MANOVA. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat, yaitu hasil dari *Box'M* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan MANOVA, diperoleh bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Karena signifikansi $0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *quantum teaching* dengan kerangka rancangan pembelajaran yang dikenal sebagai TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan) membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan siswa mudah memahami materi garis dan sudut. Hal tersebut sesuai dengan menurut Indrasati, pembelajaran *quantum teaching* adalah pembelajaran yang berfokus pada proses dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa serta proses pembelajaran yang tercipta berpengaruh besar terhadap efektivitas dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Quantum teaching* tidak hanya menawarkan materi yang mesti

dipelajari siswa, tapi juga diajarkan bagaimana menciptakan hubungan emosional yang baik selama pembelajaran.⁶

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alim Bakri yang berjudul “*Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 3 Makassar Tahun 2014-2015 Semester IV*”. Berdasarkan hasil penelitiannya sebagai berikut : (1) Terdapat peningkatan tingkat motivasi belajar siswa dalam kelompok dari siklus I ke siklus II. (2) Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam keterlaksanaan penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* dari siklus I ke siklus II pada mata diklat gambar konstruksi bangunan kelas XI Gambar Bangunan tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 3 Makassar. (3) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata diklat gambar teknik kelas XI tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 3 Makassar.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

⁶ Hairuni Indrasati, dkk, “*Pengaruh Model Quantum Teaching disertai LKS berbasis Kartun Fisika terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran Fisika di SMA*”, dalam Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 5, No. 1, 2016, hal. 31

⁷ Alim Bakri, “*Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 3 Makassar Tahun 2014-2015 Semester IV*”, dalam Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 3, No. 1, 2016, hal. 112-113